

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan dinamika bisnis global yang terus berkembang memaksa perusahaan untuk mencari profit optimum. Karenanya, Indonesia dituntut untuk berkompetisi dengan negara-negara lain dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efisien dan efektif. Kas menjadi elemen krusial bagi perusahaan karena berperan penting dalam mendukung operasional sehari-hari serta mendanai investasi baru. Kelebihan kas yang mudah dipindahkan dan dapat dengan mudah dibuktikan kepemilikannya menjadikannya sumber daya yang sangat berharga. Karena sifat kas seperti itu menyebabkan kemungkinan terjadinya penyelewengan sangat besar, sehingga perlunya pengawasan yang sangat ketat terhadap kas. Potensi risiko penyelewengan dan penggelapan dalam proses penerimaan kas menunjukkan pentingnya perusahaan memiliki SIA yang unggul, melalui tim kualifikasi pendidikan, keterampilan, dan keahlian yang memadai. Pengawasan yang ketat diperlukan untuk mencegah potensi risiko tersebut terjadi.

Dalam konteks sistem informasi akuntansi, mekanismenya yakni melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data guna menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh para pembuat keputusan. Komponen yang terlibat mencakup peran manusia, prosedur operasional, data, perangkat lunak, infrastruktur TI, pengawasan internal, dan tindakan keamanan (Alfira, 2021).

Proses Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mencakup langkah-langkah untuk memperoleh data akuntansi dari berbagai aktivitas bisnis, melakukan pencatatan yang akurat dalam dokumen yang relevan, serta mengolahnya secara terinci melalui klasifikasi, ringkasan, konsolidasi, dan penyampaian laporan akuntansi yang disingkat kepada pihak pengguna internal dan eksternal.

Pengendalian internal menjadi bagian yang krusial dalam pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi, karena perusahaan perlu memastikan bahwa proses penerimaan kas dalam sistem berjalan dengan baik dan terpelihara dari risiko kesalahan atau penyalahgunaan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Sinergi antara struktur organisasi, metode, dan tata kelola dalam Sistem Pengendalian Internal yang diselenggarakan bertujuan untuk menjaga keamanan aset, menilai ketelitian, memeriksa kualitas data akuntansi, meningkatkan kelincihan operasional, dan memfasilitasi kepatuhan terhadap kebijakan perusahaan yang telah dijalankan. (Wicaksana & Rachman, 2018).

Meskipun bukan upaya untuk memberantas seluruh potensi terjadinya kesalahan yang dapat terjadi sewaktu-waktu, mengelola pengendalian secara efektif bisa mengurangi risiko kesalahan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Dengan sistem yang baik, kesalahan dapat terdeteksi dan diperbaiki dengan cepat untuk menghindari kesalahan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, fungsi utama Peran Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan adalah untuk menghimpun data transaksi, menyimpannya, dan mengolahnya menjadi informasi yang relevan bagi manajemen dalam proses pengelolaan.

Berdasarkan informasi tersebut, dapat hal yang dapat ditarik adalah bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai rangkaian aktivitas terkait, proses dimulai dari pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta pengolahan data, dengan akhir tujuan yakni pembuatan laporan akuntansi. Laporan tersebut dapat digunakan oleh pengguna internal dan eksternal untuk menarik kesimpulan yang berguna. Bagian-bagian dalam sistem pengendalian internal terhubung secara sinergis dan berkoordinasi demi mencapai sasaran perusahaan. Pemisahan fungsi antara pencatatan dan pengelolaan kas diimplementasikan sebagai langkah preventif untuk mencegah terjadinya penyelewengan dan pelanggaran etika yang dapat terjadi dalam korporasi.

Dalam menjalankan perusahaan yang sudah terbentuk ini, diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik. Sikap profesionalisme dalam setiap aspek operasional menjadi faktor kunci, sementara pemimpin perusahaan harus aktif

memantau pelaksanaan tugas bawahan untuk memastikan kemajuan perusahaan.

Informasi yang dihimpun dari wawancara dengan karyawan PT. Florindo Makmur menggambarkan bahwa perusahaan ini terlibat dalam sektor manufaktur, khususnya dalam proses pengelolaan bahan baku menjadi bahan siap digunakan. Bahan baku yang digunakan adalah singkong, adapun bahan hasil produksi yang dihasilkan adalah tepung tapioka. Penerimaan kas sendiri dihasilkan dari penjualan tepung hasil produksi perusahaan kepada konsumen dan distributor.

Sebagai satu-satunya produsen tepung di Desa Pergulaan, PT. Florindo Makmur memiliki banyak koneksi dengan distributor. Keterkaitan ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan pencatatan keuangan, termasuk pencatatan penerimaan kas. Meskipun demikian, perlu diwaspadai potensi terjadinya penyelewengan dan kesalahan kas melalui tata kelola data yang terfokus pada penerimaan kas dalam sistem akuntansi.

Diperlukan perbaikan pada sistem informasi akuntansi (SIA) di PT. Florindo Makmur agar lebih teratur, cepat, dan akurat dalam pemrosesan data, termasuk penerimaan kas. Kendati demikian, permasalahan pada komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang belum memadai menyebabkan hambatan pada pemrosesan data aliran kas masuk, yang berpotensi menurunkan pendapatan perusahaan dari kegiatan penerimaan kas, berikut tabelnya :

No	Tahun	Arus Kas Dari Aktifitas Operasi
1	2017	67.020.000.000,-
2	2018	51.000.000.000,-
3	2019	62.400.000.000,-
4	2020	71.900.000.000,-
5	2021	32.800.000.000,-

(Sumber: PT. Florindo Makmur)

Tabel tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa pada tahun 2021, terjadi penurunan yang drastis pada arus kas dari aktivitas operasi perusahaan, mencapai Rp 32.800.000.000, berbanding terbalik dengan tahun 2020 yang mencapai Rp 71.900.000.000.

Sebagai perusahaan yang telah lama beroperasi dan memiliki skala besar, perusahaan ini telah mengintegrasikan pengadopsian infrastruktur TI canggih dan mempergunakan perangkat lunak terkini untuk mendukung operasional. Berkat kehadiran sistem informasi dan perangkat lunak yang telah disediakan, diharapkan SIA penerimaan kas dapat ditingkatkan. Untuk menjaga kendali perusahaan dan memastikan pencapaian tujuan, pimpinan perusahaan perlu memiliki alat untuk memantau pelaksanaan tugas oleh bawahan. Dengan adanya alat ini, diharapkan dapat mencegah terjadinya masalah yang tidak diinginkan. Walaupun begitu, keberhasilan tujuan sistem informasi akuntansi di PT. Florindo Makmur masih terhambat oleh kekurangan pada beberapa komponen sistem informasi akuntansi dan kurangnya efektivitas pengendalian internal. Husna (2020) menyatakan bahwa penurunan kas dan pendapatan disebabkan oleh masalah seperti tidak dijalankannya prosedur sebagaimana mestinya dan kurangnya bukti pendukung yang memadai (Husna, 2020).

Dari penjelasan sebelumnya, jelas bahwa perusahaan perlu melakukan peningkatan pada SIA dan mekanisme pengawasan internal untuk menyempurnakan proses pencatatan, pengelolaan, serta meningkatkan efisiensi kinerja dan kualitas informasi, serta meminimalkan risiko masalah dalam sistem pencatatan penerimaan kas.

Berdasarkan hambatan yang dihadapi, ketertarikan peneliti terhadap tema penelitian tertuang dalam judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Penerimaan Kas untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT. Florindo Makmur, Kecamatan Sei Rampah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran yang disajikan dalam latar belakang, dapat diidentifikasi adanya beberapa masalah:

1. Penerimaan kas melalui SIA yang dijalankan secara komputerisasi di PT. Florindo Makmur belum berlangsung dengan baik, yang menyebabkan penurunan pendapatan perusahaan.
2. Kurangnya ketelitian dalam operasional SIA menyebabkan pengendalian internal belum berjalan dengan semestinya.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di PT. Florindo Makmur?
2. Bagaimana keefektifan pengendalian internal pada PT. Florindo Makmur?
3. Apa saja kendala-kendala yang timbul dalam penerapan SIA penerimaan kas di PT. Florindo Makmur?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

- 1 Dengan tujuan menggali informasi detail mengenai pelaksanaan SIA penerimaan kas di PT. Florindo Makmur.
- 2 Untuk mengetahui keefektifan pengendalian internal pada PT. Florindo Makmur?
- 3 Untuk menyelidiki dan menyoroiti masalah-masalah yang timbul dalam operasional SIA penerimaan kas di PT. Florindo Makmur.

Manfaat Penelitian :

1. Untuk Penulis

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan memenuhi kewajiban akademis yang diperlukan Untuk menyelesaikan pendidikan dan

mendapatkan gelar sarjana strata satu di UIN SU Medan dan berharap kontribusinya dapat bermanfaat bagi penulis serta pihak yang berkepentingan.

2. Untuk Perusahaan

Temuan dari diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat kontribusi positif sebagai alternatif penyelesaian atas berbagai hambatan yang terjadi oleh perusahaan, sehingga perusahaan dapat mengalami peningkatan kinerja.

3. Untuk Akademik

Diharapkan bahwa tujuan penelitian ini adalah memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam ilmu akuntansi, serta menjadi acuan referensi yang berarti bagi studi lanjutan bisa mengeksplorasi lebih jauh tentang SIA Penerimaan Kas terkait penjualan barang untuk meningkatkan pengawasan internal.

